

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Setelah memaparkan segala aspek yang berkaitan dengan penelitian tentang Tinjauan Hukum Islam terhadap Gadai KTP di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya, dimulai dari landasan teori, data yang dikumpulkan, kemudian hasil analisis, maka sampailah pada bab kesimpulan. Kesimpulan yang sekaligus sebagai jawaban atas rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Tentang praktik pelaksanaan gadai KTP yang terjadi di masyarakat Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya. Bahwa gadai KTP tersebut adalah gadai yang jaminannya menggunakan KTP (Kartu Tanda Penduduk) atas uang yang dipijam penggadai (*rāhin*) kepada pemberi gadai (*murtahin*).
2. Tentang tinjauan hukum Islam terhadap praktik gadai KTP di Kelurahan Simolawang Kecamatan Simokerto Surabaya. Secara teori, hukum Islam memandang praktik gadai ini tidak sah hukumnya karena KTP sebagai barang jaminan dari gadai tersebut yang mana KTP itu suatu benda yang tidak memiliki nilai jual dan juga tidak bisa untuk dilelang dan juga diuangkan ataupun dikategorikan sebagai harta yang bisa diperjual belikan

tidak terpenuhi.

enggadai KTP (*rāhin*), hendaknya lebih mendala
gan yang ada dalam hukum Islam, serta tetap m
adai (*murtahin*) dengan tetap melunasi utang
pada dasarnya barang jaminan bukanlah barang
arta.

nerima gadai (*murtahin*), hendaknya tetap pada
a pada dasarnya akad gadai KTP adalah unt
butuhkan uang cepat dalam skala yang tidak

tidak terpenuhi.

enggadai KTP (*rāhin*), hendaknya lebih mendala
gan yang ada dalam hukum Islam, serta tetap m
adai (*murtahin*) dengan tetap melunasi utang
pada dasarnya barang jaminan bukanlah barang
arta.

nerima gadai (*murtahin*), hendaknya tetap pada
a pada dasarnya akad gadai KTP adalah unt
butuhkan uang cepat dalam skala yang tidak

- tidak terpenuhi.
- enggadai KTP (*rāhin*), hendaknya lebih mendala
gan yang ada dalam hukum Islam, serta tetap m
adai (*murtahin*) dengan tetap melunasi utang
pada dasarnya barang jaminan bukanlah barang
arta.
- nerima gadai (*murtahin*), hendaknya tetap pada
a pada dasarnya akad gadai KTP adalah unt
butuhkan uang cepat dalam skala yang tidak